

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku agresif terhadap lawan jenis pada masa pubertas di SLB-C Plus Asih Manunggal Bandung sangatlah beragam, diantaranya adalah :

1. Kecenderungan perilaku agresif terhadap lawan jenis pada masa pubertas dari JA dan AN berupa :

A. verbal, diantaranya:

- Mengejek
- Mencela
- memanggil dengan sebutan selain nama (sayang, cinta)
- berkata kasar

B. non verbal, diantaranya:

- memegang tangan dengan paksa
- mengelus-elus bagian tubuh
- Mencelek
- menunjukkan ingin selalu dekat dengan temannya yang berlainan jenis
- menunjukkan rasa memiliki yang berlebihan
- berdua di tempat sepi.
- Berciuman

2. Adanya hubungan yang erat antara permasalahan yang dialami anak tunagrahita ringan dengan masa puber
3. Perilaku agresif yang ditunjukkan berhubungan dengan masa puber yang sedang dialaminya

## **B. REKOMENDASI**

Munculnya perilaku agresif terhadap lawan jenis akan berdampak buruk baik bagi anak itu sendiri maupun terhadap lingkungan disekitarnya. Sebagai langkah awal yang diharapkan dapat mencegah kondisi tersebut terjadi, penulis merekomendasikan beberapa masukan yang diharapkan bisa membantu dalam memberikan layanan bagi anak, diantaranya :

### 1. Bagi pihak sekolah

- Diadakannya pelatihan untuk anak mengenai adab dalam berteman dengan lawan jenis
- Mengadakan pelatihan untuk anak dalam menghadapi masa pubertas
- Guru lebih meningkatkan kualitas dan intensitasnya dalam memberikan pengarahan tentang bagaimana cara memperlakukan teman yang berlawanan jenis (adab Pertemanan) selama siswa berada di lingkungan sekolah.

2. Bagi orang tua diharapkan lebih meningkatkan kualitas dan intensitas dalam mengawasi dan memberikan perhatian terhadap anak dalam menjalani masa pubertas.